

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis dalam mencari data yang sehubungan dengan masalah tertentu. Data tersebut kemudian diolah, dianalisa, disimpulkan kemudian mencari cara pemecahannya.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif. Mengenai pendekatan penelitian kualitatif Strauss dan Corbin menyatakan bahwa.:

“Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, di samping itu juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal-balik. Prosedur penelitian kualitatif terletak pada analisa non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam sarana. Sarana itu meliputi pengamatan dan wawancara, namun bisa juga mencakup dokumen, buku, kaset video, dan bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lain, misalnya data sensus.”<sup>1</sup>

Di tengah keberadaan berbagai metode dan pendekatan dalam penelitian kualitatif tingkat perkembangan dan kematangan masing-masing metode ternyata ditentukan juga oleh bidang keilmuan beserta sejarah perkembangannya. Penelitian kualitatif mempunyai makna yang berbeda-beda untuk masing-masing momen.

Meskipun demikian definisi umum tetap bisa dipaparkan sebagai berikut.: Penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan pendekatan interpretatif dan wajar terhadap setiap pokok permasalahan yang dikajinya. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif bekerja di dalam *setting* yang alamiah, dan berupaya memahami dan

---

<sup>1</sup> Anselm Strauss & Juliet Corbin, 2003, *Basics of Qualitative Research; Grounded Theory Procedures and Techniques*, terj. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 4-5.

memberi tafsiran pada fenomena yang dilihat dari makna yang diberikan orang-orang kepada fenomena tersebut.

“Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional dan visual, yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif.”<sup>2</sup> Oleh sebab itu “penelitian kualitatif mengembangkan beragam metode yang saling terkait yang diharapkan dapat mengembangkan pemahaman atas pokok permasalahan yang dihadapi.”<sup>3</sup>

Dalam konteks organisasi PPPA Daarul Qur’an Surabaya penggunaan metodologi penelitian kualitatif dapat tercermin dari observasi yang peneliti lakukan selama satu bulan di kantor PPPA Daarul Qur’an Surabaya. Selama waktu itulah peneliti mencoba mengobservasi organisasi tersebut dalam *setting* yang alamiah. Peneliti juga berusaha memahami sekaligus memberi tafsiran atas segala dinamika organisasi dan makna yang diberikan oleh orang-orang terhadap organisasi tersebut.

Teknik penggalian data yang akan dipakai oleh peneliti dilapangan adalah observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus. Jenis penelitian ini lebih relevan dengan judul yang akan diteliti dan sesuai untuk menjawab semua yang berkaitan dengan fokus penelitian. Burhan Bungin memaparkan pengertian studi kasus sebagai berikut.:

“Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Ada tiga langkah dasar dalam menggunakan studi kasus; pengumpulan data, analisis, dan menulis. Hal pertama yang harus diingat tentang penggunaan studi kasus adalah bahwa kasus ini harus memiliki masalah bagi para peneliti untuk memecahkannya. Kasus ini harus memiliki informasi yang cukup di dalamnya, di mana peneliti dapat memahami apa

---

<sup>2</sup> Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln (Eds.), 1994, *Handbook of Qualitative Research*, Sage, London, hal. 02

<sup>3</sup> Agus Salim, 2006, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Tiara Wacana, Yogyakarta, hal. 34.

masalahnya dan memungkinkan dikembangkan suatu kerangka analisis untuk memecahkan misteri kasus tersebut.<sup>4</sup>

Untuk penelitian yang lebih akurat dan terarah peneliti menggunakan model studi tunggal atau *Single case studies*. Dalam hal ini Bogdan dan Biklen yang dikutip dalam buku Burhan Bungin menjelaskan “*Single case studies* atau studi kasus tunggal. Salah satunya adalah studi kasus kesejarahan sebuah organisasi. Studi kasus jenis ini adalah pemusatan perhatian mengenai perjalanan dan perkembangan sejarah organisasi sosial tertentu dan dalam jangka waktu tertentu pula. Melakukan studi semacam ini selain memerlukan sumber-sumber informasi dan bahan-bahan yang akurat dan terpercaya, juga membutuhkan kecermatan dalam merinci secara sistematis perkembangan dari tahap-tahap sebuah organisasi sosial.”<sup>5</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau objek dari penelitian yang berjudul “Pembentukan Organisasi Nirlaba (Analisa perencanaan pendirian Program Pembibitan Penghafal Al-Qur’an Daarul Qur’an Surabaya)” ini beralamat di *Commercial Centre* (SCC) Jl. Kalirungkut 23-15 Blok A3 Surabaya. PPPA Daarul Qur’an Surabaya lembaga sosial penyalur sedekah yang berkhidmat pada pembangunan masyarakat berbasis tahfidzul Qur’an.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Hampir keseluruhan data-data yang diperoleh peneliti untuk penelitian ini adalah data primer yang digali langsung dari responden untuk mendapatkan data yang *real* dan akurat. Selanjutnya untuk data-data pendukung yang lainnya peneliti menggunakan data-data kepustakaan atau hal yang pernah berkaitan langsung dengan objek penelitian sebagai data sekunder. Keseluruhan data yang digali disesuaikan dengan fokus dan rumusan masalah.

---

<sup>4</sup> M. Burhan Bungin, 2011, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta, hal. 132.

<sup>5</sup> M. Burhan Bungin, 2012, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, hal. 26.

Uraian data juga disesuaikan dengan teori yang relevan. Sehingga, data-data dalam penelitian ini memiliki sinkronisasi.

Data primer yang akan digali dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua hal. *Pertama*, data mengenai bentuk organisasi PPPA Daarul Qur'an Surabaya. Data ini akan diperoleh dengan cara mencari suatu jawaban atas tinjauan teoretis mengenai elemen-elemen yang berkaitan dengan teori bentuk organisasi. Elemen-elemen pokok tersebut meliputi: tata hubungan, wewenang (*authority*), dan tanggung jawab (*responsibility*). Tiga elemen ini merupakan tinjauan teoretis tentang bentuk organisasi yang akan melahirkan jenis-jenis data dan pada akhirnya akan menegaskan bentuk organisasi di PPPA Daarul Qur'an Surabaya.

Jenis-jenis data yang dimaksud adalah tentang hubungan antara pimpinan dan anggota di dalam organisasi, garis koordinasi antara pimpinan dengan anggota di dalam organisasi, dan pertanggungjawaban semua anggota di dalam organisasi tersebut. Hal ini penting mengingat pendirian organisasi PPPA Daarul Qur'an Surabaya sebagai salah satu organisasi nirlaba adalah dilihat dari segi bentuk pada awal pendiriannya.

*Kedua*, data mengenai analisa *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), *and threats* (ancaman) atau yang dikenal dengan analisa SWOT dalam perencanaan pendirian PPPA Daarul Qur'an Surabaya. Berdasarkan analisa teori SWOT ini akan didapat dengan cara mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman ketika akan mendirikan suatu organisasi.

Jenis data yang akan diperoleh dari teori di atas meliputi empat hal berikut ini. Kualitas sumberdaya dan kompetensi organisasi yang menjawab teori *strengths*, hambatan yang dihadapi organisasi menjawab *weakness*, situasi dan kondisi lingkungan organisasi yang menjawab teori *opportunities*, dan penghalang keberhasilan organisasi yang nantinya akan menjawab teori *threats*. Keempat jenis data yang akan diperoleh melalui analisis SWOT ini

peneliti anggap sangat penting dalam rangka menentukan perencanaan pendirian PPPA Daarul Qur'an sebagai salah satu organisasi nirlaba.

Adapun sumber data yang dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut, adalah.:

- a. Informan: yaitu orang-orang yang memberikan informasi atau keterangan yang terkait. Dan informan tersebut adalah:
  - 1) Manajer PPPA Daarul Qur'an Surabaya
  - 2) Karyawan bagian HRD (*Human Resource Development*) PPPA Daarul Qur'an Surabaya
  - 3) Karyawan bagian *Customer Service* PPPA Daarul Qur'an Surabaya.
- b. Dokumen: yaitu data-data yang berupa gambar-gambar atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dan dokumen ini diperlukan untuk memperoleh data tentang perencanaan pendirian organisasi, visi dan misi organisasi, *job description* dan struktur kepengurusan organisasi.

Secara keseluruhan, jenis data yang diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dilihat dari tabel berikut.

FOKUS	RUMUSAN MASALAH	TEORI	JENIS DATA	DATA YANG DIGALI	INFORMAN		
Perencanaan pendirian Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an Surabaya	Bagaimana analisis SWOT dalam perencanaan pendirian Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an Surabaya?	Kekuatan	Kualitas sumberdaya dan kompetensi organisasi	Apakah sumberdaya yang tersedia saat PPPA DQ Surabaya akan didirikan sudah cukup?	Manajer		
				Apakah kelebihan PPPA DQ Surabaya saat akan didirikan, dibandingkan dari organisasi lainnya?	Manajer		
				Bagaimana kualitas pelayanan pada masyarakat di PPPA DQ Surabaya saat awal pendiriannya?	Manajer		
		Kelemahan	Hambatan yang dihadapi organisasi	Apa yang menjadi hambatan internal saat akan mendirikan PPPA DQ?	Manajer		
				Apakah keterbatasan yang dialami oleh PPPA DQ saat akan didirikan?	Manajer		
		Peluang	Situasi dan kondisi	Apakah yang menjadi peluang saat itu untuk mendirikan PPPA DQ di Surabaya?	Manajer		
		Ancaman	Penghalang keberhasilan organisasi	Apa yang menjadi hambatan eksternal saat akan mendirikan PPPA DQ di Surabaya?	Manajer		
	Bagaimana bentuk organisasi Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an Surabaya?	Tata hubungan	Hubungan antara pimpinan dan anggota organisasi	Bagaimana interaksi yang diinginkan antara pimpinan dengan anggota organisasi pada saat PPPA DQ akan didirikan?	Manajer		
				Wewenang	Garis koordinasi antara pimpinan dengan anggota	Siapa pemegang kekuasaan tunggal saat PPPA DQ Surabaya akan didirikan?	Manajer
						Bagaimana koordinasi (garis komando) yang diinginkan antara pimpinan dengan anggota pada saat PPPA DQ Surabaya didirikan?	Manajer
		Tanggung Jawab	Pertanggungjawaban anggota di dalam organisasi	Bagaimana alur pertanggungjawaban anggota (manajer, karyawan) mempertanggungjawabkan kinerjanya?	Manajer		

Gambar 1.2 Jenis Data yang Diklasifikasikan Berdasarkan Rumusan Masalah

## **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan penelitian agar penelitian ini lebih sistematis dan lebih optimal. Langkah-langkah tahapan penelitian tersebut adalah.:

### **1. Mencari Potensi Dan Masalah**

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah. Menurut Sugiyono, “potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.”<sup>6</sup>

Setelah peneliti melakukan beberapa pencarian kajian yang mendalam. Akhirnya peneliti menemukan potensi dan masalah yang dianggap menarik dan relevan dengan konsentrasi yang peneliti tekuni yakni manajemen kelembagaan islam.

### **2. Mengumpulkan Informasi**

Menurut Sugiyono, setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *update* selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Metode yang akan digunakan untuk penelitian tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai.<sup>7</sup>

### **3. Mengurus Perizinan Penelitian**

Dalam mengurus perizinan peneliti memulai meminta surat ijin kepada pihak staf jurusan Manajemen Dakwah, kemudian kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Kemudian surat izin tersebut dilanjutkan kepada manajer PPPA Daarul Qur'an Surabaya.

### **4. Menentukan Metode dan Menyusun Desain Penelitian**

---

<sup>6</sup> Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 299.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 300.

Setelah terdapat tema kemudian peneliti menentukan metode penelitian. Karena objek penelitian adalah perencanaan pendirian organisasi nirlaba, maka metode yang ingin peneliti gunakan adalah metode kualitatif. Yaitu metodologi penelitian yang membahas konsep teoritik berbagai kekuatan dan kelemahannya.

Sedangkan desain penelitian adalah rancangan, pedoman, ataupun acuan yang akan dilakukan dalam penelitian. Desain penelitian ini diformat dalam bentuk proposal yang bersifat mendekati komprehensif dari keseluruhan kerja penelitian.

## **5. Pengumpulan Data**

Dalam tahap ini peneliti secara aktif mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah.:

### **a. Observasi**

Kata observasi memiliki arti pengamatan, pengawasan, peninjauan, penyelidikan dan riset.<sup>8</sup> Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) oleh peneliti dalam kurun waktu satu bulan terhitung sejak tanggal 7 Juli-25 Juli 2014. Sehingga peneliti sempat menjadi bagian dari objek penelitian dan mampu mengamati secara mendalam proses yang terjadi di dalam organisasi PPPA Daarul Qur'an Surabaya.

### **b. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara dengan manajer dan karyawan PPPA Daarul Qur'an Surabaya untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

---

<sup>8</sup> Pius A. Partanto, Dahlan Al Barry, 2001, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, hal. 533.

### c. Dokumenter

Metode dokumenter adalah pengumpulan data dengan menelusuri data historis, otobiografi, memoar, catatan harian, artikel, majalah, dan data-data lain yang mendukung pada penelitian ini.

## **6. Klasifikasi Data**

Dalam penelitian ini tahapan selanjutnya adalah melakukan klasifikasi data. Tahap ini adalah proses pengelompokan data yang sudah tersedia untuk diidentifikasi mana yang perlu untuk digunakan dan mana yang harus ditinggalkan. Data yang dianggap penting dan sesuai maka dimasukkan dalam penelitian dan data yang tidak penting dihapus oleh peneliti.

## **7. Analisis Data**

Pada tahapan ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dari PPPA Daarul Qur'an Surabaya dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

## **8. Penyusunan Laporan Penelitian**

Langkah terakhir adalah menyusun laporan penelitian untuk diujikan, dievaluasi kemudian direvisi jika terdapat kekurangan dan kesalahan. Ini adalah tahap terakhir dari penelitian yang telah dilakukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data peneliti memerlukan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari direktur PPPA Daarul Qur'an Surabaya.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari karyawan dan relawan PPPA Daarul Qur'an Surabaya. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya.:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui situasi obyek yang diteliti. Dengan observasi peneliti dapat mengetahui fenomena-fenomena atau gejala-gejala secara umum dari data yang akan ditulis yaitu dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian.<sup>9</sup>

Observasi telah peneliti lakukan secara langsung dan lebih mendalam pada PPPA Daarul Qur'an Surabaya. Dalam observasi tersebut peneliti melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) dalam kurun waktu satu bulan terhitung sejak tanggal 7 Juli-25 Juli 2014. Dalam praktik tersebut peneliti sempat menjadi bagian dari objek penelitian dan mampu mengamati secara mendalam proses yang terjadi di dalam organisasi PPPA Daarul Qur'an Surabaya.

### **2. Interview/ Wawancara**

Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pihak pertama sebagai pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>10</sup>

Menurut Lexy wawancara dapat dibagi menjadi dua, yaitu.

- “a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Dan pertanyaan-pertanyaan itu disusun sebelumnya yang disesuaikan dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, 1984, *Methodology Research II* Yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, hal. 136.

<sup>10</sup> Lexy J. Motoeng, 1995, *Metodologi penelitian kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 135

- b. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu tetapi disesuaikan dengan keadaan yang dijadikan informan, dan proses wawancara mengalir seperti percakapan sehari-hari.”<sup>11</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan. Dokumen isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan peristiwa tersebut.<sup>12</sup> Peneliti menggunakan teknik ini sebagai bukti nyata proses pembentukan dan perencanaan di PPPA Daarul Qur'an Surabaya.

### F. Teknik Validitas Data

Menurut Sugiyono, “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.<sup>13</sup> Pengertian tersebut menegaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara realita yang terjadi pada objek penelitian dengan laporan yang disajikan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini teknik validitas yang digunakan adalah perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan dan *triangulasi*. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai.

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sedangkan *triangulasi* berarti meminta konfirmasi atas data yang telah diperoleh peneliti. Konfirmasi ini dilakukan peneliti dengan memberikan laporan penelitian

---

<sup>11</sup> Lexy J. Motoeng, *Metodologi penelitian kualitatif*, hal. 138-139.

<sup>12</sup> Winarto Suharmat, 1982, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Trisindo, Bandung, hal. 134.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 267.

terlebih dahulu kepada informan yang diteliti agar mendapatkan koreksi sebelum penelitian ini dipublikasikan.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy. “Secara konseptual analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi lain yang telah dikumpulkan untuk peningkatan pemahaman mengenai materi tersebut, dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.<sup>14</sup>”

Dalam penelitian menggunakan teknik analisa yang dikemukakan oleh Sugiyono, diantaranya *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*. *Data reduction* merupakan penanganan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh dicatat secara teliti, rinci dan sistematis. *Data Display* merupakan penyajian data. Setelah data dikumpulkan dan ditulis secara rinci, data akan dibuat tabel, atau grafik dan yang lebih mudah adalah dibuat teks secara naratif sehingga memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi. *Conclusion* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Lexy J. Motoeng, *Metodologi penelitian kualitatif*, hal. 248.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 249-252.